

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN
PROSES PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST OPERASI
SOFT TISSUE TUMOR DI POLIKLINIK BEDAH
RSU KPBS PANGALENGAN**

Syifa Maula Nur Padilah
221FK05028

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Proses penyembuhan luka operasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti status gizi pada pasien yang dapat diketahui melalui penilaian IMT dengan pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan Pasien. Pembedahan *soft tissue tumor* termasuk dalam tindakan operasi kecil dan jenis luka akut. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan metode cross-sectional dan pendekatan observasional. Sample diambil secara *total sampling* yaitu 37 pasien *post* operasi *soft tissue tumor* yang kontrol di poliklinik bedah RSUD KPBS Pangalengan. Pengumpulan data menggunakan nomogram IMT dan lembar observasi penilaian luka BJWAT untuk mengukur proses penyembuhan luka *post* Operasi, kemudian di olah dan dianalisis menggunakan analisis *spearman ranks*. Hasil penelitian menunjukkan Jaringan sehat pada sebagian besar responden dengan status gizi normal yaitu sebanyak 29 reponden (78.4%). Berdasarkan analisis *spearman ranks* didapatkan hasil nilai signifikansi p sebesar 0.348. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang rendah antara status gizi dengan proses penyembuhan luka *post* operasi *soft tissue tumor* di poliklinik bedah RSUD KPBS Pangalengan. Status gizi merupakan faktor yang sangat penting untuk proses penyembuhan luka pasca operasi dan didapatkan temuan bahwa jenis benang yang digunakan perbengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Disarankan bagi rumah sakit dapat membuat suatu program alternatif intervensi penyuluhan kesehatan mengenai prinsip gizi seimbang dalam hal ini pada pasien rencana operasi dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor jenis benang yang digunakan pada pasien *post* operasi.

Kata kunci : Penyembuhan Luka, *Post Operasi Soft Tissue Tumor*, Status Gizi.
Referensi : 13 Buku, 15 Jurnal, 2 Artikel (2013 - 2023)

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS WITH
WOUND HEALING PROCESS IN POSTOPERATIVE PATIENTS
SOFT TISSUE TUMORS IN SURGICAL POLYCLINICS
RSU KPBS PANGALENGAN**

**Syifa Maula Nur Padilah
221FK05028**

**Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University**

ABSTRACT

The healing process of surgical wounds is influenced by various factors such as nutritional status in patients which can be known through BMI assessment with measurements of Height and Weight of Patients. Soft tissue tumor surgery belongs to minor and acute wound types of surgery. The type of research used is correlational quantitative research using cross sectional methods and observational approaches. Samples were taken in total sampling, namely 37 patients after soft tissue tumor surgery controlled at the surgical polyclinic of RSU KPBS Pangalengan. Data collection using BMI nomogram and BJWAT wound assessment observation sheets to measure the postoperative wound healing process, then processed and analyzed using spearman rank analysis. The results showed that most respondents experienced healthy tissue with normal nutritional status, which was 29 respondents (78.4%). Based on spearman rank analysis, a significance value of ρ of 0.348 was obtained. The conclusion of this study is that there is a low relationship between nutritional status and the healing process of postoperative soft tissue tumor wounds at the surgical polyclinic of RSU KPBS Pangalengan. Nutritional status is a very important factor in the postoperative wound healing process and it is known that the type of thread used affects the wound healing process. It is recommended for hospitals to create alternative health counseling intervention programs regarding the principle of balanced nutrition in this case in patients with surgery plans and it is hoped that researchers can further examine the types of threads used in postoperative patients.

Keywords : Wound Healing, Postoperative Soft TissueTumor, Nutritional Status.
References: 13 Books, 15 Journals, 2 Articles (2013 - 2023)